

## DAFTAR PUSTAKA

- [CABI] Centre for Agriculture and Bioscience International. (2021a). Datasheet (Additional resources) of *Allium ascalonicum*. [Internet]. Tersedia pada: <https://www.cabi.org>. Diakses pada 1 April 2023 pukul 20:00 WIB.
- Advinda, L., Chattri, M., Efeendi, J., & Des. (2007). *Formulasi agens hayati Pseudomonas berfluoresensi sebagai pengendali penyakit layu bakteri Ralstonia solanacearum tanaman pisang*. Laporan penelitian Hibah Bersaing
- Afriani, A., & Heviyanti, M. (2018). Karakteristik jamur *Fusarium oxysporum* f.sp. *cepae* Penyebab Penyakit Busuk Umbi Pada bawang Merah (*Allium ascalonicum*). In *Prosiding Seminar Nasional Pertanian*, 1(1), 70-7.
- Aprilia, A. D., & Ani. L. Q. (2022). Pengujian Konsorsium Bakteri Antagonis untuk Mengendalikan Penyakit Layu *Fusarium* Pada Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Di Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang. *Jurnal HPT (Hama Penyakit Tumbuhan)*, 10(1), 29-38.
- Asrul, Rosmini, Rista, A., Astuti, I. D., & Yulianto, A. (2021). Karakterisasi Jamur Penyebab Penyakit Busuk Pangkal Batang (*Basal Rot*) pada Bawang Wakegi (*Allium x wakegi* Araki). *Agricultural Journal*, 4(3), 341-350.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2025). Luas Panen, Produksi Tanaman Sayuran. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura. (2018). Budidaya Bawang Merah Secara Pengendalian Hama Terpadu. Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Sumatera Barat.
- Black, L., Conn, K., Gabor, B., Kao, J., & Lutton, J. (2012). Onion Disease Guide. P.72. In Conn, K. E., Lutton, Jeffrey S, Rosenberger, S.A. (eds.), *Seminis Vegetable Seed*, Inc.
- Choudhary, D. K., & Johri, B. N. (2009). Interactions Of *Bacillus* Spp. And Plants-With Special Reference To Induced Systemic Resistance (Isr). *Microbiological Research*, 164(5), 493-513.
- Cramer, C. S. (2000). Breeding and Genetics of *Fusarium Basal Rot* Resistance in onionwiyat. *J. Euphytica*, 159, 159-166.
- Deden, & Umiyati, U. (2017). Pengaruh inokulasi *Trichoderma* sp dan Varietas Bawang Merah terhadap Penyakit Moler dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Kultivasi*, 16(2), 340-348.
- El-Sherbeny, T. M. S., Mousa, A. M., & El-Sayed, E. R. (2022). Use of Mycorrhizal Fungi and Phosphorus Fertilization to Improve the Yield of Onion (*Allium cepa* L.) Plant. *Saudi Journal of Biological Sciences*, 29(1), 331-338.
- Fadhilah, S., Balai Besar P.T., Wiyono, S., Proteksi, D., & Surahman, M. (2014). Pengembangan Teknik deteksi *Fusarium* Patogen pada Umbi Benih Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) di Laboratorium. *Jurnal Hortikultura*, 24(2), 171-178.

- Fajjriyah, Noor. (2017). *Kiat Sukses Budidaya Bawang Merah*. Bio Genesis.
- Firmansyah, M. A., & Anto, A. (2013). *Teknologi Budidaya Bawang Merah Lahan Marjinal di Luar Musim*. Palangkaraya: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Tengah Palangkaraya.
- Fitriani, M. L., Wiyono, S., Sinaga, M. S., & Bogor, I. P. (2019). Potensi Kolonisasi Mikoriza Arbuskular dan Cendawan Endofit dan Kemampuannya dalam Pengendalian Layu *Fusarium* pada Bawang Merah. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 15(6), 228-238.
- Forniawan, A., Sujarwanta, A., & Muhfahroyin. (2017). Pengaruh Intensitas Cahaya dan Pupuk Cair LCN Terhadap Produksi Bawang Merah (Eksperimen untuk Bahan Problem Based Learning). *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, 2(2), 133-141.
- Gilman, J. C. (1971). *A manual of soil fungi*. The Iowa State University Press, USA. P. 228
- Graumann, P. 2007. *Bacillus Cellular and Molecular Biology*. England: Caister Academic Press.
- Gusniati. (2022). *Induksi Ketahanan Tanaman Padi dengan Menggunakan Bakteri Endofit untuk Mengendalikan Penyakit Bercak Daun (Curvularia oryzae Bugnic.)*. Universitas Andalas.
- Hahuly, M. V., Christanti S., Arif, W., Siti, S., & Steohen, H. (2018). Identification of Purple Blotch Pathogen of Shallot by PCR using specific primer for *Altenaria* genus. *Archives of Phytopathology and Plant Protection*.
- Hikmahwati, Auliah, M. R., Ramlah., & Fitrianti. (2020). Identifikasi Cendawan Penyebab Penyakit Moler pada Tanaman Bawang Merah (*Allium asconicum* L.) di Kabupaten Enrekang. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 5(2), 83- 86.
- Iriani, E. (2013). Prospek Pengembangan Inovasi Teknologi Bawang Merah Lahan Sub Optimal (Lahan Pasir) dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Petani, *Jurnal Litbang*, 11(1), 13-22.
- Isniah, U. S., & Widodo. (2015). Eksplorasi *Fusarium* Non Patogen untuk Pengendalian Penyakit Busuk Pangkal pada Bawang Merah. *J. Fitopatol. Indones*, 11(1), 14.
- Istiqomah, Aini, L. Q., & Abadi, A. L. (2017). Kemampuan *Bacillus Subtilis* dan *Pseudomonas Fluorescens*. *Buana Sains*, 17(1), 75-84.
- Istiqomah, I. & Kusumawati, D. E. (2018). Pemanfaatan *Bacillus subtilis* dan *Pseudomonas fluorescens* dalam Pengendalian Hayati *Ralstonia solanacearum* Penyebab Penyakit Layu Bakteri pada Tomat. *Jurnal Agro* 5(1): 1-12.
- Jawetz, E., Melnick, J., Adelberg, E. (1996). *Mikrobiologi Kedokteran*. Penerjemah Edi Nugroho & R.F Maulany. Edisi 20. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Khusna, N. H. S., Puspita. F., & Nelvia. (2016). *Respon bibit Kelapa sawit yang terserang Ganoderma sp. terhadap aplikasi pupuk kalium dan Bacillus sp. endofit*. Universitas Riau.

- Kloepper, J. W., Leong, J., Teintze, M., & Schroth, M. N. (1980). Enhanced Plant Growth By Siderophores Produced By Plant Growth-Promoting Rhizobacteria. *Nature*, 286(5776), 885–886.
- Leslie, J. F., & Summerell. (2006). *The Fusarium Laboratory Manual Blackwell, Fusarium Lab. Man.* 1-388: 388.
- Marpaung, W. N., Fifi, P., Muhammad, A. (2018). Uji Beberapa Pupuk Hayati Berbahan Aktif Bakteri *Bacillus*. sp Endofit Pada Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). *JOM Faperta*.5(1):1-15.
- Masnilah, R., Abadi, A. L., Astono, T. H., & Aini, L. Q. (2013). Characterization of Bacterial Blight Pathogen on Edamame Soybean in Jember. *Berkala Ilmiah Pertanian*, 1(1), 10-14.
- Miftahurrohma., & Wahyuni, W. S. (2022). Pengendalian Penyakit Layu (*Fusarium oxysporum* f.sp. *cepae*) pada Tanaman Bawang Merah dengan Air Rebusan Serai Dapur (*Cymbopogon citratus*). *Berkala Ilmiah Pertanian*, 5(2), 65-69.
- Nopiyanti, V., & Qurrahman, B. F. T. (2025). Identifikasi hama ulat (*Spodoptera exigua*) dan upaya pengendaliannya terhadap bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas batu karet di bukit berkah organic. *Prosiding Riset Magang Mahasiswa Agroteknologi 2020*. Vol (49), 357-364.
- Nugroho, B. (2013). Efektivitas *Fusarium oxysporum* f. sp. *cepae* Avirulen Dalam Mengendalikan Penyakit Layu Fusarium Pada Cabai. *Agri Sains*, 4(7), 65-75.
- Nurhidayah, Sennang, N. R., & Dachlan, A. (2016). Pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Alliumascalonicum* L) pada berbagai perlakuan berat umbi dan pemotongan umbi. *J. Agrotan*, 2(1), 84-97
- Palmasari, B., Hawayanti, E., Amir, N., & Prasetyo, R. D. (2020). Pelatihan Dan Penyuluhan Budidaya Tanaman Bawang Merah Di Polybag. *In Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 67-70
- Pangestu, R., Prayudi, B., Mardiyanto, T. C., Endrasari, R., Suparman, E., & Chanifah. (2015). *Teknologi budidaya bawang merah lingkungan di kabupaten Tegal*.
- Parida, I., Asmira, D. T., & Giyanto. (2016). Isolasi, Seleksi dan Identifikasi Bakteri Endofit sebagai Agens Penginduksi Ketahanan Padi terhadap Hawar Daun Bakteri. *Jurnal Fitopatologi*, 12(6), 199-208.
- Prabowo, Y. H., Widiyanti, F., & Istifadah, N. (2020). Penekanan Penyakit Busuk Pangkal (*Fusarium oxysporum* f.sp. *cepae*) pada Bawang Merah oleh Beberapa Jenis Bahan Organik. *Agrikultura*, 31(2), 145. <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v31i2.28876>.
- Prakoso, E. B., Wiyatingsih, S., & Heri Nirwanto. (2016). Uji Ketahanan Berbagai Kultivar Bawang Merah (*Allium ascalonicum*) Terhadap Infeksi Penyakit Moler (*Fusarium oxysporum* f. sp. *cepae* ). *Agrosains*, 5(1), 10-20.
- Radji, M. (2010). Buku Ajar Mikrobiologi. Jakarta: EGC Medical Book Store.

- Rahmiyati, M., Shinta, H., & Ni, W. H. S. (2021). Pengaruh Aplikasi Actinomycetes terhadap Serangan *Fusarium oxysporum* Schlecht. F. sp. *cepae* (Hanz.) Synd. et Hans. Penyebab Penyakit Layu Pada Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L. var. Menten). *Jurnal Ilmiah Biologi*, 9(1), 248-260.
- Ramamoorthy, V., R. Viswanathan., T. Raguchander., V. Prakasam & R. Samiyappan. (2001). Induction of systemic by plant growth promoting rhizobacteria crop plants against pests and diseases. *Crop Protection* 20:1-11
- Ratih, N.,Edi, A.M., & A,Jazuli. (2017). Karakterisasi dan Evaluasi Morfologi Bawang Merah Lokal Samosir (*Allium ascalonicum* L) pada beberapa aksesori di Kecamatan Bakti Raja. *Jurnal of chemical information and modeling*, 53(9),1689-1699.
- Resti, Z. (2016). Karakterisasi Respon Fisiologis Tanaman Bawang Merah yang Diintroduksi dengan Bakteri Endofit Indigenus Terhadap Penyakit Hawar Daun Bakteri (*Xanthomonas axonopodis* pv. *allii*). [Disertasi]. Pascasarjana. Universitas Andalas.
- Resti, Z., Habazar, T., Putra, D. P., & Nasrun. (2013). Skrining dan Identifikasi Isolat Bakteri Endofit untuk Mengendalikan Penyakit Hawar Daun Bakteri pada Bawang Merah. *J. HPT Tropika*, 13(2), 167-178.
- Resti, Z., Reflin., & Gani, S. (2017). Antagonistic and Plant Growth Promoting Potentials of Indigenous Endophytic Bacteria of Shallots. *IJSAT*, 2(2), 42- 49.
- Riska, J., & Hermanto, C. (2012). Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Inokulum *Fusarium oxysporum* f. sp. *cubense* VCG 01213/16 dengan Perkembangan Penyakit Layu pada Kultivar Pisang Rentan. *J. Hort*, 22(2), 155-163.
- Schaad, N. W., Jones, J. B., & Chun, W. (2001). Laboratory Guide for Identification of Plant Pathology Bacteria. *St Paul: The American Phytopathology Society*.
- Sintayehu, A., Sakhuja, P. K., Fininsa, C., & Ahmed, S. (2011). Management of Fusarium Basal Rot (*Fusarium oxysporum* f. sp. *cepae*) on Shallot Through Fungicidal Bulb Treatment. *Crop Protection*, 30(5), 560-565. <https://doi.org/10.1016/j.cropro.2010.12.027>.
- Siregar, S. L. K. (2023). *Potensi Bakteri Endofit sebagai Pengendali Hayati Penyakit Moler yang Disebabkan oleh Fusarium oxysporum f. sp. cepae pada Bawang Merah (Allium ascalonicum L.)*. Universitas Andalas.
- Sivan, A., & Chet, I. (1986). Biological Control of *Fusarium* Spp, In Cotton, Wheat and Musk melon by *Trichoderma harzianum*. *J. Phytopatology*, 116, 39-47.
- Sofiani, Z., Santoso, E., & Surachman. (2022). Respon pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah terhadap pemberian pupuk kotoran sapi dan kalium pada tanah gambut. *Jurnal Sains Pertanian*, hal 158-165.
- Suryanto, W. A. (2010). *Hama dan Penyakit Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan: Masalah dan Solusinya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Susanti, D., Mulyadi, & Wiyatiningsih, S. (2016). Karakterisasi Isolat-Isolat *Fusarium oxysporum* f. sp. *cepae* Penyebab Penyakit Moler Pada Bawang Merah Dari Daerah Nganjuk Dan Probolinggo. *Plumula*, 5(2), 153-60.

- Susanti, Dian. (2023). *Potensi Bacillus spp. untuk Mengendalikan Penyakit Layu Bakteri (Ralstonia solanacearum) pada Tanaman Jahe Gajah (Zingiber officinale var. officinale)*. Universitas Andalas.
- Waluyo, L. (2010). *Teknik metode dasar mikrobiologi*. Malang: UMM Press.
- Wulandari, R., Suminarti, N. E., & Sebayang, H. T. (2016). Pengaruh jarak tanaman dan frekuensi penyiangan gulma pada pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 4(7), 547-553.
- Yanti, Y., Hamid, H., Nurbailis., & Suriani, N. L. (2022b). Biological Activity of Indigenous Selected Plant Growth Promoting Rhizobacteria Isolates and their Ability to Improve the Growth Traits of Shallot (*Allium ascalonicum* L.). *Philippine Journal of Science*, 151(6), 2327-2340. <https://doi.org/10.56899/151.6B.03>.
- Yuliana. (2006). *Tingkat Kepadatan Inokulum Xanthomonas axonopodis pv, allii yang Diinokulasikan pada Benih Dalam Menimbulkan Penyakit Hawar Daun Bakteri pada Tanaman Bawang Merah (Allium ascalonicum L.)*. Universitas Andalas.
- Yuniarti, Y. (2010). Kajian Pemanfaatan Ekstrak Kulit Acacia Mangium Willd. Sebagai Antifungi dan Pengujiannya terhadap *Fusarium* sp. dan *Ganoderma* sp. *Jurnal Berkala Ilmiah Sains dan Terapan Kimia*, 4(2), 190-198.

